

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Menurut Bugdon dan Taylor dalam Moleong (2005: 5-6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi atau perhitungan lainnya.

B. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2005; 93), masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah Kompetensi Anggota DPRD Kota Bandar Lampung dalam Penyusunan RAPBD, yang akan dilihat/diukur dari:

1. Motif (*motive*) Anggota DPRD Kota Bandar Lampung dalam Penyusunan RAPBD
2. Sifat (*traits*) Anggota DPRD Kota Bandar Lampung dalam Penyusunan RAPBD

3. Konsep Pribadi (*self concept*) Anggota DPRD Kota Bandar Lampung dalam Penyusunan RAPBD
4. Pengetahuan (*knowledge*) Anggota DPRD Kota Bandar Lampung dalam Penyusunan RAPBD
5. Keterampilan (*skill*) Anggota DPRD Kota Bandar Lampung dalam Penyusunan RAPBD

C. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Dalam penelitian ini informan peneliti dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan informan secara tidak acak, tetapi dengan pertimbangan dan kriteria tertentu, yaitu sebagai berikut:

- 1) Informan merupakan subyek telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti dan ini biasanya ditandai dengan kemampuan memberikan informasi mengenai suatu yang ditanya peneliti.
- 2) Informan merupakan subyek yang masih trika secara penuh aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran dan perhatian peneliti.
- 3) Informan merupakan subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka informan dalam penelitian ini adalah Anggota DPRD Kota Bandar Lampung yang berada di Komisi yang membidangi masalah APBD (Komisi D) yang berjumlah 11 orang, yaitu sebagai berikut:

1. Jimmy Khomeini, S.H. (Ketua),
2. Widarto, S.E. (Sekretaris),
3. Dra Hj Syarifah,
4. Drs. Zulkismir,
5. Drs. Hi. Suwondo,
6. Benny H.N. Mansyur, S.Sos., S.H.,
7. Kostiana, S.E.,
8. Muzwir, A.Md.,
9. Albert Alam, S.Pd.,
10. Sainin Nurjana,
11. Yaser Achmat, S.Sos.

D. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian, yaitu melakukan wawancara kepada informan penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara.
2. Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, agenda, arsip, surat-surat kabar dan internet.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan tahapan:

1. *Editing*, adalah mengedit data untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh di pada pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan *editing* dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi sesuai dengan keperluan penulisan skripsi ini.
2. Interpretasi, adalah memberikan interpretasi atau penjabaran berbagai data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Pelaksanaan interpretasi dilakukan dengan menguraikan jawaban informan dalam bentuk deskripsi kalimat sesuai dengan pokok bahasan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang di dapat

dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan tahapan sebagaimana dirumuskan oleh Matthew B. Miles dan Huberman dalam Moleong (2005: 121-122), yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan selanjutnya di reduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting. Dicari tema dan polanya disusun secara sistematis. Data yang di reduksi memberi gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi Data.

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru.